

DAMPAK GERAKAN BDS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PT. SARIMELATI KENCANA, TBK

Oleh

Indah Maha Sari¹, Tengku Fadillah Hasifa², Nur Dahlia³
^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, STIE Tuah Negeri Dumai

Email: ¹indahmahasari8@gmail.com, ²fadillahstietn@gmail.com, ³lyadahlia9@gmail.com

Abstrak

Pertikaian antara Israel-Palestina yang kembali terjadi mulai bulan Oktober 2023 sampai dengan saat ini, mengakibatkan banyaknya korban jiwa dan kerusakan. Pertikaian tersebut menimbulkan kecaman dari berbagai Negara, termasuk Indonesia. Gelombang aksi protes untuk memboikot produk atau Gerakan BDS (Boikot, Divestasi, dan Sanksi) yang disuarakan melalui media sosial terhadap perusahaan yang terafiliasi dengan Israel, salah satunya Pizza Hut. PT. Sarimelati Kencana Tbk, merupakan perusahaan sub sektor makan dan minuman, yang memiliki hak waralaba Pizza Hut di Indonesia, dan termasuk dalam salah satu daftar produk yang diboikot. Tujuan dari penelitian ini, untuk melihat dampak dari Gerakan BDS (Boikot, Divestasi, dan Sanksi) terhadap kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk, yang diukur menggunakan rasio likuiditas, solivabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat ukur penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, rasio liabilitas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, secara keseluruhan dalam kondisi tidak baik. Laporan tahun 2023 menunjukkan, profitabilitas PT. Sarimelati Kencana, Tbk yang mengalami penurunan empat kali lipat dibandingkan tahun 2022, hal ini mengindikasikan bahwa gerakan BDS yang dilakukan sangat berdampak bagi kinerja keuangan PT. Sarimelati Kencana, Tbk.

Kata Kunci: Gerakan BDS, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

PENDAHULUAN

Pertikaian antara Israel-Palestina mulai memasuki fase baru pada 7 Oktober 2023, ditandai dengan serangan “operasi badai Al-Aqsa” yang dilakukan Hamas sebagai kelompok radikal Palestina, yang melancarkan serangan terhadap Israel dari Jalur Gaza. Latar belakang penyerangan disebabkan, ketidakadilan yang diterima oleh masyarakat Palestina selama lebih dari 75 tahun, dan imbas dari ketidakpatuhan Israel terhadap resolusi Internasional yang telah disepakati.

Menanggapi serangan tersebut, Israel mendeklarasikan perang terhadap Hamas. Agresi militer tidak bisa dihindari dan berlangsung hingga saat ini. Imbas dari agresi tersebut mengakibatkan banyaknya jumlah korban jiwa, korban luka, dan banyaknya fasilitas umum yang rusak. Fasilitas umum

seperti rumah sakit, yang menjadi tempat berlindung warga Palestina juga dihancurkan. Masyarakat dunia mengecam keras tindakan genosida yang dilakukan oleh Israel kepada Palestina, termasuk Indonesia.

Indonesia dengan mayoritas masyarakat Muslim terbesar di dunia, ikut berpartisipasi dalam memberikan dukungan dan bantuan kepada Palestina baik secara moril maupun materil. Pemerintah Indonesia secara tegas menyatakan kecaman atas tindakan tidak berperikemanusiaan yang dilakukan Israel di jalur Gaza, karena mengakibatkan banyaknya korban luka, korban jiwa, sarana dan prasana umum yang rusak.

Pemberitaan masif mengenai konflik Israel-Palestina dilakukan diberbagai platform media masa dan media sosial, tujuannya untuk

menyebarkan informasi terbaru mengenai keadaan di negara konflik tersebut. Gelaran aksi bela Palestina dilakukan diberbagai daerah. Di media sosial, muncul ajakan solidaritas kemanusiaan untuk memboikot produk perusahaan Israel. Gerakan tersebut dikenal sebagai Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS)

Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS), merupakan suatu tindakan solidaritas masyarakat dunia untuk tidak menggunakan produk yang terafiliasi dengan Israel. Gerakan tersebut sebagai bentuk dukungan terhadap masyarakat Palestinan, (Munadiyan 2024). Gerakan boikot produk diharapkan mampu merubah prilaku masyarakat dalam memutuskan pembelian terhadap produk-produk yang termasuk dalam daftar boikot (Alifiya et al. 2024).

Aksi boikot produk tersebut dukung oleh Fatwa MUI, nomor 83 Tahun 2023, tentang Hukum Dukungan Pemerintah Indonesia terhadap Perjuangan Palestina, berupa ajakan kepada masyarakat Indonesia, untuk tidak lagi menggunakan produk Israel, dan beralih menggunakan produk-produk lokal dan tidak terafiliasi dengan Israel. Seruan untuk melakukan gerakan boikot produk dilakukan melalui media sosial, di harapkan nantinya memberikan dampak terhadap perusahaan yang berafiliasi dengan Israel, seperti penurunan kinerja keuangan perusahaan

Pizza Hut, merupakan perusahaan restoran pizza yang berasal dari Amerika, dan memiliki cabang hampir diseluruh dunia, termasuk di Indonesia. PT. Sarimelati Kencana Tbk (PZZA), merupakan perusahaan publik yang memiliki hak waralaba Pizza Hut di Indonesia dan memiliki 650 gerai yang tersebar diseluruh Indonesia. Imbas dari gerakan boikot sejak 10 Oktober 2023, mengakibatkan penurunan minat masyarakat terhadap produk, penurunan penjualan dan penurunan kinerja keuangan perusahaan. Jika kondisi ini berlangsung dalam jangka waktu yang lama, di khawatirkan akan mempengaruhi

kelangsungan hidup perusahaan, dan perekonomian Indonesia.

LANDASAN TEORI

Gerakan Boikot Divestasi dan Sanksi

Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) yang telah berlangsung sejak 2005 diprakarsi oleh Omar Barghouti dan Ramy Shaat. Gerakan ini merupakan bentuk seruan kepada masyarakat dunia, melalui media sosial, untuk melakukan tindakan boikot terhadap produk-produk yang berasal dari perusahaan yang terafiliasi dengan Isarel, (Ulya and Ayu 2024). Tujuan dari gerakan tersebut untuk memberikan suatu sanksi sosial dan ekonomi kepada perusahaan yang terafiliasi dengan Israel, dan sebagai bentuk solidaritas masyarakat dunia untuk membebaskan masyarakat Palestina, dari belenggu penindasan oleh Israel yang telah berlangsung sejak lama.

Gerakan boikot, divestasi, dan sanksi (BDS *Movement*) terdiri dari tiga aksi, yaitu boikot, divestasi, dan sanksi. Boikot merupakan tindakan penarikan dukungan terhadap aktivitas olahraga, budaya, akedemisi, dan pembatasan untuk menggunakan produk dari perusahaan yang terafiliasi dengan Isarel. Divestasi, merupakan bentuk seruan kepada bank, gererja, dan univestias untuk menarik investasinya pada Israel. Sanksi, merupakan seruan kepada pemerintah untuk membatasi kerjasama dengan pemerintah Israel.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu bentuk prerstasi yang dimilik oleh perusahaan, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien, (Rudianto 2012). Kinerja keuangan yang baik akan membantu perusahaan dalam mencapai target-target yang telah ditentukan, sebaliknya kinerja keuangan yang tidak baik tentunya membuat kestabilan keuangan perusahaan akan terganggu, dan akan

berdampak terhadap keberlangsungan perusahaan.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan perbandingan nilai yang diperoleh dari suatu laporan keuangan perusahaan (Harahap 2016). Umumnya, penggunaan analisis rasio keuangan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada periode waktu tertentu, dan juga membandingkan kinerja perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Melalui analisis rasio, dapat dilihat kenaikan dan penurunan kinerja keuangan perusahaan.

Jenis-jenis rasio keuangan menurut (Kasmir 2018) sebagai berikut :

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini penulis dengan menggunakan *Quick Ratio* (QR) sebagai indikator dalam rasio likuiditas.

Quick Ratio memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan melakukan pembayaran kewajiban jangka pendek, dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid tanpa memperhitungkan nilai persediaan perusahaan karena persediaan merupakan aktiva lancar yang kurang likuid

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, apabila perusahaan di likuidasi. Dalam penelitian ini penulis dengan menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) sebagai indikator dalam rasio solvabilitas.

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur

kewajiban terhadap total aktiva, dan juga untuk melihat seberapa efektif penggunaan kewajiban dalam membiayai perusahaan, yang nantinya akan berpengaruh terhadap keputusan manajemen .

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai tingkat kelangsungan hidup perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya. Dalam penelitian ini penulis dengan menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO) sebagai indikator dalam rasio aktivitas.

Total Asset Turn Over (TATO) mengungkapkan bahwa perputaran total aset adalah rasio yang menunjukkan jumlah transaksi yang dimiliki dalam total aktiva

$$\text{Total Asst Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai laba. Dalam penelitian ini penulis dengan menggunakan Net Profit Margin (NPM) sebagai indikator dalam rasio profitabilitas.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio untuk menghitung tinggi atau rendahnya laba perusahaan terhadap penjualan bersih. *Total Asset Turn Over* (TATO) sebagai indikator dalam rasio aktivitas.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif merupakan suatu bentuk analisis data yang dilakukan dengan cara

menjelaskan dan memberikan gambaran terkait dengan data yang telah dikumpulkan, sehingga dari analisis tersebut, dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono 2016).

Penelitian ini, menggunakan rasio keuangan sebagai teknik analisis, yang terdiri dari: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Penelitian menggunakan data sekunder, yang bersumber dari laporan tahunan yang berasal dari website PT. Sarimelati Kencana, Tbk, untuk tahun 2022-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Hasil perhitungan rasio profitabilitas yang diukur dengan *quick ratio* PT. Sarimelati Kencana, Tbk menunjukkan bahwa, terjadi kenaikan dalam likuiditas perusahaan dari 0,195 pada tahun 2022 menjadi 0,198 pada tahun 2023. Nilai *quick ratio* PT. Sarimelati Kencana Tbk, di bawah standar industri $\leq 1,5$. Hal ini mengindikasikan PT. Sarimelati Kencana Tbk tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, perusahaan berpotensi gagal bayar.

Tabel 1. Perhitungan Rasio Likuiditas Menggunakan Quick Ratio

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	Quick Ratio
2022	461.802.332.836	313.650.133.536	757.912.011.292	0,195
2023	391.140.226.492	265.024.870.048	638.343.012.994	0,198

Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) dapat merusak citra merek di mata konsumen dan masyarakat serta mempengaruhi permintaan konsumen terhadap produk perusahaan (Kurniawan et al. 2024). Penurunan nilai aktiva lancar dan persediaan pada PT. Sarimelati Kencana Tbk, disebabkan turunnya intensitas penjualan, yang memiliki dampak terhadap penurunan nilai aktiva lancar. Daya beli konsumen yang menurun akibat aksi boikot, membuat perusahaan membatasi jumlah persediaan, terutama bahan baku yang rentan rusak. Penurunan aktiva lancar dan persediaan juga mempengaruhi

jumlah hutang jangka pendek perusahaan, sebagai salah satu sumber pembiayaan.

Rasio Solvabilitas

Hasil perhitungan rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to asset ratio* pada PT. Sarimelati Kencana Tbk, menunjukkan adanya kenaikan rasio hutang perusahaan sebesar 53% pada tahun 2022, menjadi 54% di tahun 2023. Nilai *debt to asset ratio* PT. Sarimelati Kencana Tbk, lebih tinggi dari standar industri $\geq 35\%$. Hal ini mengindikasikan bahwa PT. Sarimelati Kencana Tbk, dalam kondisi tidak baik, dikarenakan perusahaan menggunakan pendanaan yang bersumber dari hutang. Meningkatnya nilai *debt to asset ratio* mengindikasikan risiko yang di hadapi perusahaan juga semakin meningkat, terutama jika perusahaan tidak bisa melunasi hutang tepat waktu dan membayar suku bunga yang telah ditetapkan.

Tabel 2. Perhitungan Rasio Solvabilitas Menggunakan Debt to Asset Ratio

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	DAR (%)
2022	1.336.677.280.440	2.509.598.483.818	53%
2023	1.271.217.226.098	2.347.493.249.796	54%

Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) pada PT. Sarimelati Kencana Tbk, tidak terlalu berpengaruh terhadap jumlah hutang yang dimiliki perusahaan. Hutang merupakan jenis pendanaan yang berasal dari pihak eksternal perusahaan. Hutang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional dan mendorong peningkatan pertumbuhan perusahaan. Besaran nilai hutang perusahaan didasarkan pada kesepakatan manajemen sebagai pihak internal perusahaan, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, seperti : ukuran perusahaan, jangka waktu pelunasan dan suku bunga kredit (Sentosa and Rumapea 2022).

Rasio Aktivitas

Hasil perhitungan rasio aktivitas melalui *total asset turn over* pada PT. Sarimelati Kencana, Tbk menunjukkan bahwa

terjadi peningkatan aktivitas perusahaan dari 1,44 kali pada tahun 2022 menjadi 1,51 kali di tahun 2023. Nilai *total asset turn over* pada PT. Sarimelati Kencana Tbk, lebih rendah dari standar industri ≤ 2 . Hal ini mengindikasikan PT. Sarimelati Kencana Tbk, belum menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan secara efektif, untuk mencapai tingkat penjualan tertentu.

Tabel 3. Perhitungan Rasio Aktivitas Menggunakan Total Asset Turn Over

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO
2022	3.612.319.039.640	2.509.598.483.818	1,44
2023	3.543.962.915.761	2.347.493.249.796	1,51

Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) pada PT. Sarimelati Kencana Tbk pada tahun 2023 mengakibatkan turunnya penjualan dan minat konsumen terhadap produk yang ditawarkan, hal tersebut berdampak juga terhadap penurunan jumlah aktiva perusahaan, meskipun, jumlah penurunan tidak terlalu signifikan. Namun hal tersebut tidak terlalu mempengaruhi rasio aktivitas perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Hasil perhitungan rasio profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* pada PT. Sarimelati Kencana Tbk, menunjukkan terjadi penurunan nilai profitabilitas perusahaan dari -6,49 % di tahun 2022 menjadi -27,15 % di tahun 2023. Nilai net profit margin pada PT. Sarimelati Kencana Tbk, masih di bawah standar industri ≤ 20 %. Imbas aksi boikot produk melalui medial sosial, sangat mempengaruhi penurunan profitabilitas perusahaan.

Tabel 4. Perhitungan Rasio Profitabilitas Menggunakan Net Profit Margin

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan	NPM
2022	-23.456.287.257	3.612.319.039.640	-6,49%
2023	-96.224.827.283	3.543.982.915.761	-27,15%

Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) mempengaruhi loyalitas konsumen, pada perusahaan terafiliasi dengan Isarel yang termasuk dalam daftar boikot (Munadiyan 2024). Konsumen pizza memilih opsi untuk mencari restoran pizza lainnya yang tidak

termasuk dalam daftar boikot. PT. Sarimelati Kencana Tbk, sudah melakukan berbagai tindakan preventif untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, salah satunya dengan memberikan donasi sebesar satu miliar rupiah kepada masyarakat Palestina melalui PMI Indonesia, namun langkah tersebut tidak banyak memberikan pengaruh terhadap peningkatan penjualan dan stigma masyarakat terhadap perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini, yaitu :

1. Perhitungan kinerja keuangan pada PT. Sarimelati Kencana Tbk, tahun 2022-2023 melalui rasio liabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas, secara keseluruhan dalam kondisi “tidak baik”, karena kinerja keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk, nilainya masih dibawah standar industri.
2. Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) yang dilakukan sejak Oktober 2023, mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Terutama pada rasio profitabilitas, yang menunjukkan adanya penurunan sebanyak empat kali lipat. Hal ini mengindikasikan, bahwa gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) mempengaruhi pilihan konsumen terhadap restoran yang menyajikan menu yang serupa dan tidak terafiliasi dengan Israel.
3. PT. Sarimelati Kencana Tbk, sudah melakukan tindakan preventif untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, melalui program “donasi terhadap Palestina”, akan tetapi tindakan tersebut tidak bisa meredakan stigma negatif masyarakat terhadap perusahaan.

Saran

Saran dari penelitian ini , yaitu :

1. PT. Sarimelati Kencana Tbk, hendaknya melakukan evaluasi dan pembenahan terhadap kinerja keuangan secara

menyeluruh, melalui pengembangan strategi marketing, antara lain :

- a. Melaksanakan kembali kegiatan “jualan di pinggir jalan”, yang dilakukan ketika masa pandemi Covid-19 untuk meningkat penjualan.
 - b. Menjual paket menu-menu yang menarik, dengan harga yang terjangkau, dan mempromosikan paket menu diberbagai platform sosial media.
2. PT. Sarimelati Kencana Tbk, untuk tetap melakukan kegiatan kemanusiaan, yang menunjukkan bahwa perusahaan turut prihatin atas konflik Israel-Palestina yang mengakibatkan banyak korban jiwa. Tindakan kemanusiaan yang dilakukan seperti : donasi kepada masyarakat Palestina, kajian, seminar, hadiah umroh bagi pelanggan dan aksi kemanusiaan lainnya.

Keuangan Methodist 6(1): 1–13.

- [8] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Ulya, Himmatul, and Kilau Riksaning Ayu. 2024. “Gerakan Sosial Digital; Boikot-Divestasi-Sanksi (BDS) Terhadap Isu Israel-Palestina Di Media Sosial.” *Prosiding Seminar Nasional FISIP UNNES*: 1. <https://proceeding.unnes.ac.id/psnf/article/view/3063/2526>.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alifiya, Afifah Ilmi et al. 2024. “Analisis Dampak Gerakan Boikot Produk Pro-Israel Terhadap Penjualan Starbucks Dan Kopi Lokal Di Indonesia.” *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 2(6): 633–42.
<http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>.
- [2] Harahap, Sofyan Sayfri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- [3] Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pert. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [4] Kurniawan, Rony Setyo et al. 2024. “EFEKTIVITAS SERUAN AKSI BOIKOT PRODUK PRO ISRAEL.” 4: 306–29.
- [5] Munadiyan, Aza El. 2024. “Pengaruh Gerakan Boikot Terhadap Asosiasi Merek Yang.” 6(2): 120–25.
- [6] Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi: Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- [7] Sentosa, Afri S., and Melanthon Rumapea. 2022. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Dengan Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur.” *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi dan*